

**PENGARUH MEDIA PROMOSI KESEHATAN *BOOKLET* TERHADAP
PENGETAHUAN CALON PENGANTIN TENTANG PENCEGAHAN
PENULARAN HIV/AIDS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN
WALANTAKA KOTA SERANG BANTEN TAHUN 2024**

Vega Muhida¹

¹Prodi D3 Kebidanan, Poltekkes Aisyiyah Banten
email: vega.mhd@gmail.com

Halimah Tu'sadiyah²

²Prodi D3 Kebidanan, Poltekkes Aisyiyah Banten
email: halimahtusadiyah1175@gmail.com

Liana Musllihah⁴

³Prodi D3 Kebidanan, Poltekkes Aisyiyah Banten
email: lianamusllihah@gmail.com

Nuria Fitri Adista⁴

⁴Prodi D3 Kebidanan, Poltekkes Aisyiyah Banten
email: nuria@poltekkes-aisyiyahbanten.ac.id

Coresspondence Author: Vega Muhida; vega.mhd@gmail.com

Abstract: *This study aims to assess the effectiveness of media booklets in enhancing prospective couples' knowledge about HIV/AIDS prevention. HIV/AIDS is a global health issue with 37.9 million people living with the condition, including 1.7 million children under 15 and 36.2 million adults (UNAIDS, 2019). Insufficient knowledge about HIV/AIDS complicates efforts for early detection and control, leading to increased AIDS-related deaths (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2022; Purnamawati, 2016). Therefore, early detection and diagnosis are crucial for reducing transmission and improving life expectancy. This research employs an experimental method with a pretest-posttest design. The sample consisted of 110 prospective couples who received a media booklet as an intervention. Analysis results indicate that the media booklet significantly improved the prospective couples' knowledge, with a P-value of 0.000. These findings suggest that the media booklet is an effective educational tool, presenting information in a straightforward yet comprehensive manner. This supports previous research highlighting the positive impact of media booklets on health education, reinforcing memory, and clarifying information. The study also aligns with the educational principles in Surah Al-Imran (3:110), emphasizing the importance of conveying goodness and preventing wrongdoing. Based on the study's results, it is recommended that media booklets be integrated into every counseling and guidance session for prospective couples by the Religious Affairs Office (KUA) and related institutions. Media booklets should be considered a primary strategy in health promotion programs for disease prevention, given their significant impact on improving public health literacy. The outcomes of this study include publication in accredited journals and the application for intellectual property rights (IPR) for the media booklet as a health education tool.*

Keywords: *Booklet, HIV/AIDS Preventio*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menilai efektivitas media booklet dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang pencegahan HIV/AIDS. HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan global dengan 37,9 juta orang hidup dengan kondisi ini, termasuk 1,7 juta anak-anak di bawah 15 tahun dan 36,2 juta orang dewasa (UNAIDS, 2019). Kurangnya pengetahuan tentang HIV/AIDS mempersulit upaya penanggulangan dan deteksi dini, yang berakibat pada meningkatnya kematian akibat AIDS (Kementrian Kesehatan RI, 2022);

(Purnamawati, 2016). Oleh karena itu, deteksi dini dan diagnosis penting untuk mengurangi penyebaran dan meningkatkan harapan hidup. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest. Sampel terdiri dari 110 calon pengantin yang menerima media booklet sebagai intervensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa media booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan calon pengantin, dengan $P\text{-value} = 0.000$. Temuan ini mengindikasikan bahwa media booklet adalah alat edukatif yang efektif, menyajikan informasi dengan cara yang sederhana dan mendalam. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak positif media booklet dalam pendidikan kesehatan, memperkuat ingatan, dan memperjelas informasi. Penelitian ini juga mengaitkan hasil dengan prinsip pendidikan dalam Surah Al-Imran (3:110) yang menekankan pentingnya penyampaian kebaikan dan pencegahan kemungkaran. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar media booklet diintegrasikan dalam setiap sesi pembinaan dan penyuluhan calon pengantin oleh KUA dan instansi terkait. Media booklet harus dipertimbangkan sebagai strategi utama dalam program promosi kesehatan untuk pencegahan penyakit menular, mengingat kemampuannya dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat secara signifikan. Luaran dari penelitian ini meliputi publikasi di jurnal terakreditasi dan pengajuan hak kekayaan intelektual (HKI) untuk media booklet sebagai alat bantu edukasi kesehatan.

Kata Kunci; *Booklet, Pencegahan Penyakit HIV/AIDS*

A. Pendahuluan

Penyebaran HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan global yang memerlukan upaya pencegahan yang komprehensif. Sebanyak 37,9 juta masyarakat berbagai macam negara hidup dengan HIV dan AIDS. Data total yang ada 1,7 juta diantaranya adalah anak-anak berusia dibawah 15 tahun. Selebihnya adalah orang dewasa, sejumlah 36,2 juta penderita, (UNAIDS, 2019). Kurangnya pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS menyebabkan sulitnya pemerintah dalam melakukan penanggulangan lebih dini. Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2022) menyebutkan meski kecenderungan insiden HIV semakin berkurang, kejadian kematian yang diakibatkan oleh AIDS diperkirakan semakin meningkat. Hal ini berarti banyak pengidap HIV/AIDS yang tidak mengetahui bahwa dirinya sakit. Sebagian besar orang tidak mengetahui bahwa dirinya terinfeksi HIV (Purnamawati, 2016). Oleh karena itu diperlukan upaya deteksi dini dan diagnosis dini dapat agar mengurangi penyebaran virus HIV, mempermudah pengobatan dan meningkatkan harapan hidup agar tidak sampai AIDS.

Salah satu bentuk pencegahan dini yaitu memberikan edukasi kepada calon pengantin. Karena kurangnya pengetahuan sebagai pasangan yang baru menikah, biasanya mereka tidak mempedulikan penularan HIV/AIDS, yang bisa jadi berimbas penularan kepada bayi. Salah satu penyebab tingginya angka penderita HIV/AIDS adalah kurang taatnya masyarakat dalam menjalankan ajaran agama. Kementerian Agama dengan melibatkan tokoh agama mempunyai peran strategis dalam pencegahan penanggulangan penyakit HIV/AIDS ini, dengan cara pemberian informasi bagi masyarakat, yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan upaya pencegahan AIDS, (*Kemenag Turut Berperan dalam Pencegahan HIV-AIDS*, 2017).

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah tempat di mana proses pernikahan sering terjadi, sehingga menjadi lokasi strategis untuk memberikan informasi dan promosi kesehatan kepada calon pengantin. Penelitian ini bertujuan menggali dampak dari penggunaan booklet sebagai media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin terkait dengan pencegahan penularan HIV/AIDS. Berdasarkan hasil wawancara pada studi pendahuluan, pada 5 catin yang

ditemui di KUA, terdapat 60% catin yang kurang memahami tentang penularan penyakit HIV/AIDS. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Media Promosi Kesehatan *Booklet* terhadap Pengetahuan Catin di KUA Kecamatan Walantaka Serang Banten Tahun 2024.

B. Metodologi Penelitian .

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain penelitian Pra Eksperimen (*Pre-experiment Design*) dengan pendekatan *One Grup Pretest, Posttest Design..* Variabel pada penelitian ini meliputi variable Edukasi promosi Kesehatan booklet HIV/AIDS dan pengetahuan HIV/AIDS. Populasi kasus dalam penelitian ini yaitu seluruh Catin di KUA Kecamatan Walantaka Kota Serang Periode Mei-Juli 2024. Teknik pengambilan sampelnya adalah *Accidental sampling*, dan didapatkan sample sejumlah 110.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Catin tentang HIV/AIDS dengan melalui *Booklet* di KUA Walantaka periode Mei-Juli 2024

No	Pengetahuan	Pretest		Post Test	
		F	%	F	%
1	Kurang	65	59	25	23
2	Baik	45	41	85	77
Total		110	100	110	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa hasil pengukuran pengetahuan saat pretest lebih dari setengahnya responden belum mampu menjawab pertanyaan pengetahuan dengan baik/kurang yaitu (59%), dan saat post test mendapatkan hasil sebagian besar (77%) dengan pengetahuan baik.

Tabel 2. Uji Wilcoxon Pengaruh Media Promosi Kesehatan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Pencegahan Penularan Hiv/Aids Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Walantaka Kota Serang Banten Tahun 2024

	F	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)
Post-Pre			
Negatif Ranks	0 ^a	-5.724 ^b	0,000
Positif Ranks	110 ^b		
Ties	0 ^c		
Total	110		

Berdasarkan table 2 melalui uji Wilcoxon dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan catin tentang pencegahan penularan Hiv/Aids pvalue=0.000 (P<0.05).

Peningkatan pengetahuan calon pengantin setelah diberikan penyuluhan melalui media booklet menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan pernikahan. Media booklet, yang dirancang secara informatif dan menarik, mampu menyajikan informasi secara jelas dan mudah dipahami, sehingga peserta lebih mudah menyerap dan mengingat materi yang disampaikan. (Srimiyati, Mohammad and Lismidiati, 2020) juga menegaskan bahwa penggunaan booklet sebagai media penyuluhan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperbaiki tindakan responden, menunjukkan bahwa intervensi berbasis media ini efektif dalam membawa perubahan perilaku yang diinginkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa calon pengantin memiliki pengetahuan yang memadai sebelum memasuki kehidupan pernikahan, yang pada akhirnya dapat mendukung terciptanya

keluarga yang sehat dan sejahtera..

Studi ini sejalan dengan penelitian (Afifah Johariyah, 2018), yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku kesehatan. Edukasi kesehatan yang disampaikan dengan baik tidak hanya dapat meningkatkan kesadaran, tetapi juga mendorong individu untuk mengambil tindakan yang lebih proaktif dalam menjaga kesehatan mereka. Peningkatan pengetahuan ini sangat penting untuk calon pengantin, karena pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi dapat membantu mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan dan mendukung kesehatan ibu dan anak di masa depan. Dengan demikian, penyuluhan kesehatan yang efektif merupakan langkah penting dalam persiapan pernikahan yang sehat dan berkualitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media booklet memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS, dengan nilai P-value = 0.000. Hal ini mengindikasikan bahwa media booklet tidak hanya sekadar alat bantu informasi, tetapi juga merupakan instrumen edukatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman calon pengantin tentang pentingnya mencegah penularan HIV/AIDS. Dengan struktur yang sederhana namun kaya akan informasi, booklet mampu memfasilitasi penyerapan pengetahuan secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

Penemuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media booklet memiliki dampak positif dalam pendidikan kesehatan. Sebagai contoh, Srimiyati, Mohammad, dan (Srimiyati, Mohammad and Lismidiati, 2020) menyatakan bahwa booklet mampu meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki tindakan responden. Selain itu, penelitian oleh (Cinar, 2013) menemukan bahwa informasi yang didukung oleh media tulisan, seperti booklet, dapat meningkatkan pemahaman hingga 50% dibandingkan dengan informasi verbal saja. Hal ini menunjukkan bahwa booklet tidak hanya membantu memperkuat ingatan, tetapi juga memperjelas informasi yang disampaikan, sehingga lebih mudah dipahami oleh penerima.

Pendapat ini juga didukung oleh penelitian (Musdalipah, 2022) yang menunjukkan bahwa booklet, dengan kombinasi teks dan visual, mampu meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan pemahaman. Keuntungan lain dari booklet adalah kemampuannya untuk diakses kapan saja dan dibaca berulang kali, seperti yang diungkapkan oleh (Amaliyah Nurmely Rahmah Saragih, 2022), yang menyebutkan bahwa media booklet memberikan kesempatan yang sama bagi setiap responden untuk mengakses informasi dengan mudah dan efisien. Dengan demikian, booklet tidak hanya menjadi media yang efektif tetapi juga efisien dalam menyampaikan informasi kesehatan yang penting.

Dalam konteks ini, ayat Al-Qur'an dari Surah Al-Imran (3:110) menegaskan peran penting pendidikan dan penyampaian informasi dalam masyarakat Muslim: **"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, kamu menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan kamu beriman kepada Allah."** Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya peran umat Muslim dalam menyebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran melalui berbagai cara, termasuk pendidikan dan informasi kesehatan. Media booklet, sebagai salah satu alat edukasi, sejalan dengan prinsip ini karena ia berfungsi untuk menyebarkan pengetahuan yang bermanfaat dan mencegah penyebaran penyakit melalui informasi yang akurat dan mudah diakses. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat para ahli, serta prinsip yang terkandung dalam Surah Al-Imran (3:110), dapat disimpulkan bahwa media booklet merupakan alat promosi kesehatan yang sangat efektif, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang pencegahan HIV/AIDS. Penulis berpendapat bahwa penggunaan booklet dalam program promosi kesehatan harus dipertimbangkan sebagai salah satu strategi utama, terutama

dalam konteks pencegahan penyakit menular. Dengan struktur yang sederhana, penyajian yang menarik, serta kemampuan untuk diakses dan dipelajari secara mandiri, booklet memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat secara signifikan

D. Penutup .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media *booklet* terbukti sangat tepat dan efektif sebagai alat promosi kesehatan, menghasilkan peningkatan pengetahuan "baik" sebesar 36% dari pretest ke posttest setelah intervensi.

Daftar Pustaka .

- Afifah Johariyah, T.. (2018) 'Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo 4 No.1* [Preprint].
- Amaliyah Nurmely Rahmah Saragih, L.S.A. (2022) 'Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Video dan Booklet terhadap Pengetahuan Siswa mengenai Perilaku Sedentari di MAN 1'.
- Cinar, F.I. et al (2013) 'Comparison of the efficacy of written information vs. verbal plus written information in rheumatic patients who receive colchicine treatment', *Gulhane Medical Journal* [Preprint].
- Kemntrian Kesehatan RI (2022) *Laporan Tahunan HIV AIDS 2022 Kemenkes*.
- Musdalipah, M. et al. (2022) 'Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi GEMA CERMAT: Penggunaan Antibiotik Menggunakan Media Booklet dengan Metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif)', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* [Preprint].
- Purnamawati, D. (2016) *Pendidikan Kesehatan HIV dan AIDS Bagi Tenaga Kesehatan, STIKes Kharisma Karawang*.
- Srimiyati, Mohammad and Lismidiati (2020) 'Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Menopause Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Premenopause', *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(2), pp. 270–278.